

INTISARI

HUBUNGAN ANTARA FREKUENSI ANTENATAL CARE (ANC) DENGAN KEJADIAN BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DI KABUPATEN BANTUL¹

Desi Prihutami Darmukti², Hamam Hadi³, Riantina Rizky Amalia⁴

Latar Belakang : Bayi lahir dengan berat badan lahir rendah adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram merupakan salah satu factor yang berperan terhadap kematian bayi khususnya pada masa perinatal. Upaya untuk meningkatkan kualitas manusia harus dimulai sedini mungkin sejak janin dalam kandungan dan salah satu upaya yang dilakukan yaitu dengan melakukan kunjungan ANC.

Tujuan : Untuk mengetahui hubungan antara frekuensi kunjungan *Antenatal Care* (ANC) dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul.

Metode : Jenis penelitian ini adalah *Observasional* dengan rancangan *Care Control*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang melakukan persalinan di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah rumus *Lemenshow*. Jumlah sampel yang diambil yaitu 66 kasus dan 66 kontrol. Analisis data menggunakan uji statistik *chi square* dan *Odd's Ratio* (OR).

Hasil : Sebagian besar ibu hamil melakukan kunjungan ANC sesuai dengan K4 yaitu sebanyak 81, 1% dan ibu yang melahirkan BBLR dan tidak yaitu berjumlah 66 (50%). Hasil analisis menggunakan *Odd's Ratio* didapatkan nilai OR=5,2 dan hasil uji statistik dengan menggunakan *chi square* didapatkan P=0,001.

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi Antenatal Care (ANC) dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Kabupaten Bantul.

Kata Kunci : ANC, BBLR

¹ Judul penelitian

² Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

³ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta

⁴ Dosen STIKES Alma Ata Yogyakarta